

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Setting Penelitian

3.1.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*class room action reserach*) yang disingkat menjadi PTK. Karakteristik yang khas dari PTK adalah adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Selain itu, menurut Kusnandar dalam Ekawana menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas(Ekawana, 2009:5).

3.1.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan akan dilaksanakan di MI Wandoka Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten.Wakatobi pada semester genap dan akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan setelah proposal ini dinyatakan layak untuk dilanjutkan.

3.2. Subjek penelitian

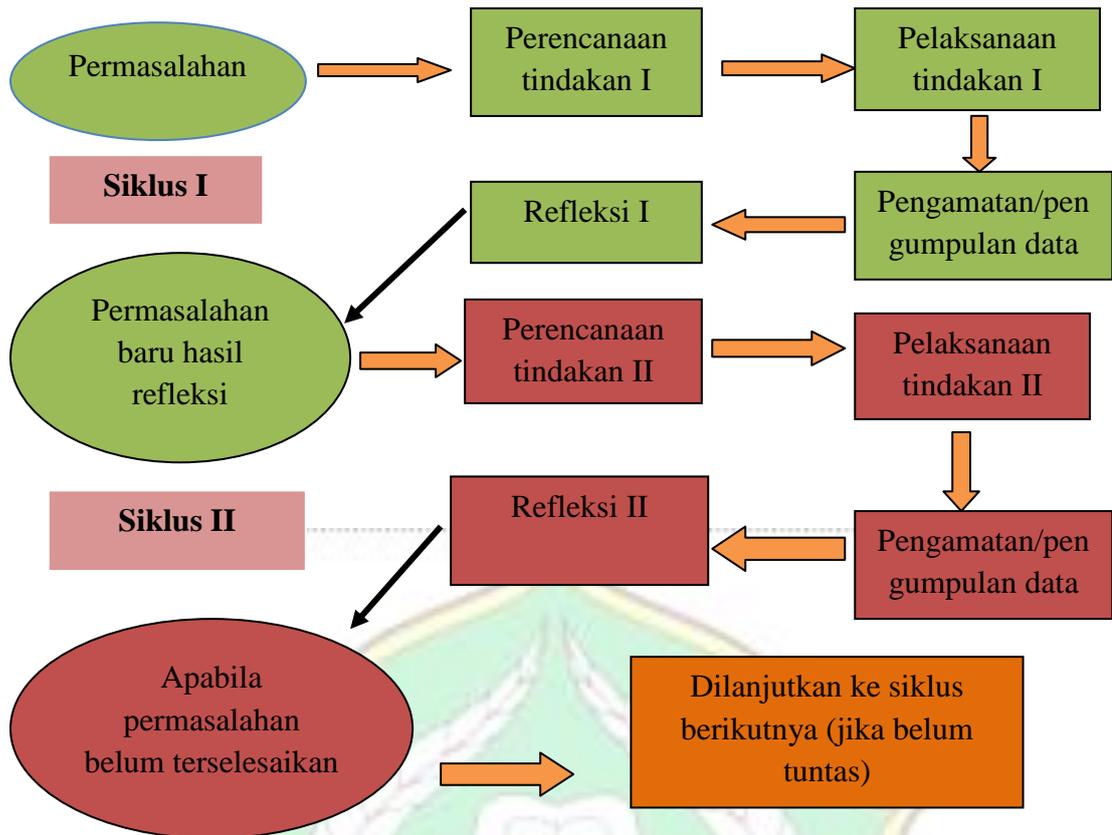
Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV MI Wandoka Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi, Semester II tahun pelajaran 2019-2020 dengan jumlah peserta didik 21 yang terdiri dari 12 laki-laki dan 9 perempuan. Pemilihan peserta didik kelas IV karena kelas IV merupakan tahapan berkembang berfikir yang semakin luas, anak memiliki minat belajar yang tinggi. Dan hal ini

membutuhkan sebuah sarana yang bisa lebih meningkat minat belajar yang tinggi, sehingga prestasi belajar menjadi meningkat. Alasan lain dipilihnya kelas IV karena peserta didik kelas IV dalam proses pembelajaran masih bersifat pasif. Diharapkan dengan adanya metode *Index Card Match* peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3.3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua kali siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diteliti. Adapun desain atau model penelitian tindakan secara umum digambarkan sebagai berikut:





Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas(Suharsimi, 2010:137).

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

3.3.1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah membuat RPP

dan penentuan waktu pelaksanaan dengan teman sejawat dan penyusunan instrumen lain yang relevan dengan penelitian.

1) Peneliti membuat RPP dengan metode pembelajaran *Index Card Match*

2) Mempersiapkan alat dan bahan ajar yaitu materi ajar, media berupa potongan kertas.

3) Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan peserta didik

4) Membuat LKS berupa soal-soal yang akan dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran

5) Implementasi tindakan

Implementasi tindakan yang dilakukan berupa praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun dan disesuaikan dengan kondisi pada saat proses pembelajaran dilapangan.

1) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan

2) Guru melakukan tanya jawab.

3) Guru membagikan potongan kertas yang didalamnya berisi soal dan jawaban dari setiap kertas.

4) Guru meminta peserta didik untuk mengambil potongan kertas tersebut, satu kertas satu peserta didik.

5) Guru meminta peserta didik untuk membuka kertas yang diperolehnya.

- 6) Kemudian, guru meminta siswa untuk mencari pasangannya misalnya, peserta didik yang mendapat soal, maka dia harus mencari jawabannya begitupun sebaliknya.
- 7) Setelah menemukan pasangannya masing-masing, maka peserta didik diminta untuk duduk berpasangan.
- 8) Kemudian, meminta peserta didik untuk membacakan soal dan jawaban yang diperoleh di depan kelas.
- 9) Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil dari proses pembelajaran.

b. Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang berlangsung dikelas IV.

c. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung dua siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka akan dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian yang telah ditentukan dan siklus tindakan diakhiri atau dihentikan apabila:

- a) Guru memeriksa lembar observasi guru selama proses pembelajaran
- b) Guru memeriksa lembar observasi peserta didik selama proses pembelajaran
- c) Guru melakukan analisis semua hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran.

3.3.2. Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus pertama yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun tahapannya sebagai berikut:

- a. Perencanaan: guru membuat RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I
- b. Implementasi tindakan : guru melaksanakan RPP
- c. Pengamatan : digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
- d. Refleksi: guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi. Teknik observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi adalah mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Tes hasil belajar. Tes hasil belajar adalah uraian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik , pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik baik secara individu maupun kelompok.
3. Dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, rapat, catatan

harian dan lain-lain. Dengan kata lain bahwa dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah peserta didik yang akan diteliti. Dokumentasi juga sebagai sumber informasi serta foto kegiatan pembelajaran.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata nilai, ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

N = jumlah siswa secara keseluruhan
 x = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa
 f = jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa (Anas Sudjono, 2003: 84).

2. Menentukan ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan
 N = jumlah siswa secara keseluruhan
 $\sum fi$ = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar (Supardi, 2006: 28).

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tiap siklus, guna mengetahui hasil belajar secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{posrate - baserate}{baserate} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan
Baserate = nilai sebelum tindakan(Zainal, 2001:53).

3.6. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan keefektifan penelitian. Indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu apabila 80% jumlah peserta didik di kelas telah memperoleh nilai 70 maka penelitian ini dikatakan berhasil, sebaliknya jika peserta didik di kelas memperoleh ≤ 70 maka penelitian ini belum berhasil atau bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya sampai indikator keberhasilan tercapai yakni 80%. Ketentuan belajar secara individu apabila peserta didik tersebut telah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70. (ketentuan dari madrasah).

